
Literasi Berinvestasi di Pasar Modal dengan *Focus Group Discussion* Kelas Trading

**Dewa Ayu Oki Astarini¹, Ikang Murapi*¹, Khairunnisa¹, Ni Ketut Sriwinart¹,
Hairil Fahrurrohmi¹**

astarini.oki@universitasbumigora.ac.id¹, ikangmurapi11@universitasbumigora.ac.id¹,
nisa@universitasbumigora.ac.id¹, sriwinarti@universitasbumigora.ac.id⁴¹,
khairilfahrurrohmi@gmail.com¹

Universitas Bumigora

Abstract: *Financial literacy is a long-term investment that is useful in managing finances effectively. Financial literacy is the key to managing finances wisely. PT. Infinity General Consulting as a consulting company operating in various financial fields certainly needs to have a social responsibility to contribute to increasing the financial literacy of its employees. Employees who have good financial literacy will not only be more productive and prosperous but can also become agents of change in the surrounding environment, consisting of 7 employees and 11 members of the general public who took part in this service activity. The main aim of this activity is to provide an introduction and knowledge about the capital market in order to broaden understanding and improve financial literacy skills, especially in capital market investment, to employees and the general public. The method in this service is Focus Group Discussion as a way to increase financial literacy among employees. The results of this activity show that by increasing financial literacy among employees of PT. Infinity General Consulting provides an understanding of economic principles, financial systems and financial management which is expected to be able to optimize personal finances and contribute to the company's progress in creating a responsible financial culture in the work environment. The implications of this service provide information to the public about the importance of managing financial literacy in long-term investments and PT. Infinity General Consulting as the first-class trading consultant in West Nusa Tenggara.*

Keywords: *Financial Literacy, Capital Markets, Investment*

Pendahuluan

Pasar modal Indonesia kini kian bergairah ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangannya yang signifikan dari tahun ke tahun. Berbagai indikator pertumbuhannya terlihat seperti melonjaknya indeks saham, membesarnya nilai kapitalisasi pasar, bertambahnya emiten, munculnya produk keuangan inovatif, peran aktif Otoritas Jasa

Keuangan (OJK), dan peningkatan literasi keuangan masyarakat. Upaya edukasi dan sosialisasi oleh pemerintah, lembaga keuangan dan lembaga non keuangan terbukti ampuh mendongkrak kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang investasi dan pasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu instrumen berinvestasi yang mempertemukan pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana (*emiten*) selain melalui perbankan (Anwar, Rahayu, Pradnyani, & Genadi, 2024). Pasar modal menawarkan berbagai pilihan menarik untuk berinvestasi. Beberapa instrumen yang bisa digunakan diantaranya seperti saham, obligasi, dan reksadana. Masing-masing memiliki karakteristik dan potensi keuntungan yang berbeda sesuai dengan risiko dan tujuan investasinya.

Populasi di Indonesia terus bertumbuh setiap tahunnya secara konsisten, dan kini memasuki era bonus demografi. Hal ini berarti jumlah penduduk usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan penduduk usia non produktif. Berdasarkan data sensus penduduk 2020 jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa yang didominasi oleh generasi milenial dan gen Z (Simamora, Situmorang, & Pardiyanto, 2024). Total penduduk generasi Z (1997-2012) sebesar 27,94% atau 74,93 juta jiwa; generasi milenial atau gen y (1981-1996) sebesar 25,87% atau 69,38 juta jiwa; generasi X (1965-1980) sebesar 21,88% atau 58,65 juta jiwa dari total penduduk Indonesia (Jayani, 2021). Peningkatan bonus demografi ini tentunya harus dibarengi dengan penguatan literasi keuangan.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Literasi keuangan adalah investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola keuangan secara efektif. Literasi keuangan bagaikan kunci untuk mengelola keuangan dengan bijak. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik dapat memilih strategi yang tepat dan membuat keputusan keuangan yang cerdas, sehingga terhindar dari krisis keuangan dan kerugian akibat penipuan di sektor keuangan. Literasi keuangan adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan literasi keuangan menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik (Ernitawati et al., 2020).

Berdasarkan hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) tahun 2022

indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% menunjukkan peningkatan dibandingkan dibandingkan tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sementara itu, indeks inklusi keuangan mencapai 85,10% meningkat dari 76,19% di tahun 2019. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan dalam hal pengetahuan dan penggunaan produk keuangan di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Walaupun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya akan tetapi nilai tersebut masih tertinggal jauh karena penggunaan produk keuangan cukup besar sementara tingkat literasinya masih kurang (Murapi et al. 2023).

PT. Infinity General Consulting sebagai perusahaan konsultan yang bergerak dalam berbagai bidang keuangan tentunya perlu memiliki tanggung jawab social untuk berkontribusi dalam peningkatan literasi keuangan karyawannya. Karyawan yang memiliki literasi keuangan yang baik, tidak hanya lebih produktif dan sejahtera akan tetapi juga dapat menjadi agen perubahan (*agen of change*) dalam lingkungan sekitarnya. Program edukasi literasi keuangan dan pengenalan investasi dipasar modal yang dapat membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Karena minimnya pemahaman tentang keuangan ini dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang tidak efektif, pengambilan keputusan yang tidak tepat, dan pelanggaran etika keuangan.

Oleh karena itu, atas dasar berbagai permasalahan yang ada penulis menggagas sebuah solusi yakni membuat suatu program pengabdian masyarakat yang hadir untuk meningkatkan literasi keuangan bagi karyawan PT. Infinity General Consulting melalui pembekalan pemahaman terkait prinsip-prinsip ekonomi, system keuangan, dan pengelolaan keuangan yang diharapkan mampu mengoptimalkan keuangan pribadi dan berkontribusi pada kemajuan perusahaan untuk terbentuknya budaya keuangan yang bertanggungjawab di lingkungan kerja. Dengan penerapan literasi keuangan yang baik, maka karyawan PT. Infinity General Consulting diharapkan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada klien dan masyarakat umum lainnya, Oleh karena itu PT. Infinity General Consulting menyediakan tempat untuk melakukan sosialisasi untuk karyawan dan umum.

Metode

Peningkatan literasi keuangan pada karyawan PT. Infinity General Consulting

dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan metode *Focus Group Discussion*. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 7 karyawan PT. Infinity General Consulting dan 11 masyarakat umum kegiatan ini dilakukan secara tatap muka di ruang *meeting exclusive* PT. Infinity General Consulting. Metode pelaksanaan pengabdian peningkatan literasi keuangan melalui investasi pasar modal dilaksanakan dengan langkah-langkah seperti bagan 1.



Bagan 1. Alur Metode Pengabdian

Persiapan dalam pengabdian ini dimulai dengan menganalisis permasalahan terlebih dahulu. Persiapan pertama dilakukan dengan identifikasi kebutuhan, dalam hal ini tim pelaksana pengabdian bersama panitia melakukan persamaan persepsi terkait positifnya kegiatan pengabdian dengan tema peningkatan literasi keuangan. Persiapan kedua dilakukan tim pengabdian dengan menindaklanjuti hasil identifikasi kebutuhan, memastikan hasil dengan cara penyusunan rencana materi dengan durasi, konten, metode, bahan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan terkait *Focus Group Discussion*. Persiapan ketiga adalah memastikan pelaksanaan dan rencana yang sudah disusun berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Pelaksanaan dalam pengabdian akan dilaksanakan kedalam empat sesi yang sudah terintegrasi sesuai dengan rencana sebelumnya yang sudah disepakati. Pelaksanaan pada sesi pertama diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh CEO PT. Infinity General Consulting Ibu Dewa Ayu Oki Astarini yang memberikan sambutan dan pembukaan pengabdian oleh tim pengabdian. Selanjutnya oleh pemateri Bapak Ammar Bimantara perwakilan perusahaan Bursa Efek Indonesia Nusa Tenggara Barat yang akan menyampaikan materi literasi peningkatan keuangan dengan kelas trading. Pelaksanaan pada sesi kedua adalah analisis kasus, pemateri mendalami berbagai kasus terkait implementasi investasi

trading saham di pasar modal termasuk menganalisis permasalahan para trader dalam memulai trading saham di pasar modal. Pelaksanaan sesi kedua ini akan dilaksanakan dengan metode *Focus Group Discussion*, sehingga peserta bisa melakukan analisis untuk ditanyakan pada pemateri. Selanjutnya sesi ketiga terakhir pada tahap pelaksanaan yaitu sesi diskusi dengan *Focus Group Discussion* melanjutkan dengan Analisa pada sesi sebelumnya.

Refleksi dilakukan dengan tujuan untuk melihat kelebihan dan kelemahan team pelaksana kegiatan untuk dilakukan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan berikutnya. Refleksi pada tahapan ini dimulai dengan supervisi yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk mendapatkan hasil terkait pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan. Hasil supervise ini menjadi bahan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengabdian dimasa depan. Berikutnya evaluasi akhir adalah menilai efektifitas dan efisiensi pengabdian dilakukan bersama-sama tim pengabdian.

Pembahasan

Menurut (KBBI Kemendikbud, 2023), saham adalah bukti sah kepemilikan perusahaan yang dikeluarkan oleh perseroan terbatas. Kepemilikan saham dapat diperoleh oleh individu atau badan dengan cara membeli saham. Pemegang saham berhak menerima dividen dan hak lainnya sesuai dengan jumlah modal yang disetorkan. Selain itu, pemegang saham juga memiliki hak untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Masyarakat Indonesia masih kurang memahami pasar modal sehingga belum begitu banyak yang berinvestasi didalamnya. Agar masyarakat dapat mengetahui tentang pasar modal dan memanfaatkannya, hal ini perlu diatasi oleh berbagai pihak (Puspita, Rinaldo, Gunardi, & H., 2023). Diyakini bahwa semakin tinggi pengetahuan, pelatihan, dan motivasi individu tentang investasi saham, semakin besar minat mereka untuk berinvestasi (Darmawan & Japar, 2019).

Kegiatan pengabdian ini menjadi wadah pemberian edukasi kepada karyawan tentang ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi dalam bentuk sebuah proyek kegiatan pengabdian karyawan. Kebijakan yang berkembang, perubahan perilaku dan sosial, serta pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dapat meningkat dengan adanya inisiatif tersebut. Pihak yang terkait (*stakeholder*) yang memiliki hubungan saling bekerja sama dalam kegiatan

ini.

Acara dibuka oleh Ibu Dewa Ayu Oki Astarini adalah CEO PT. Infinity General Consulting, dilanjutkan dilanjutkan oleh Bapak Bpak Ammar Bimantara perwakilan perusahaan Bursa Efek Indonesia Nusa Tenggara Barat. Acara dimulai dengan pemutaran video tentang bagaimana berdirinya Bursa Efek Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan sharing session serta workshop terkait praktik trading. Antusias dari para peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan peserta kepada para pemateri. Hal tersebut tentu menambah kemeriahan acara dan menjadi momentum yang sangat positif terkait kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.



Gambar 1. Bapak Bpak Ammar Bimantara perwakilan perusahaan Bursa Efek Indonesia Memberikan Materi

Gambar 2. FGD dengan peserta dan panitia literasi keuangan melalui investasi pasar modal

Selama proses pengabdian dengan metode *Focus Group Discussion* banyak pertanyaan-pertanyaan menarik yang ditanyakan oleh peserta yang tentunya menjadi perhatian dari panitia dan pemateri. Beberapa pertanyaan yang berkesan dalam pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah awal menjadi trading handal di Bursa Efek Indonesia?

Tanggapan dari pemateri menjadi handal dalam trading adalah dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan dengan dibimbing trader yang professional. Semakin sering mengikuti kegiatan trading yang dilaksanakan oleh Lembaga professional

maka akan semakin banyak pemahaman dan pelatihan yang didapat sehingga semakin banyak tingkat pemahaman terkait trading akan diperoleh.

2. Bagaimana mendapatkan informasi terkait adanya *workshop* atau pelatihan terkait trading?

Jawaban oleh pemateri adalah ikut tergabung menjadi anggota-anggota kelompok trader baik ditingkat nasional ataupun daerah. Hal itu akan membantu memperoleh kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pelatihan trading yang bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat didunia trading. Untuk mendapatkan informasi ini tentu akan dibantu oleh Lembaga terkait salahsatunya adalah PT. Infinity General Consulting.

3. Apakah investasi trading butuh modal yang banyak?

Jawaban oleh pemateri adalah tidak karena dalam melakukan investasi ditrading hanya memerlukan ketekunan dalam melihat peluang, melihat prospek, dan melihat volume perusahaan-perusahaan yang sedang mengalami keuangan yang positif. Selain itu, edukasi akan diberikan untuk memperdalam pengetahuan tentang reksadana, pasar modal, dan investasi saham kepada karyawan, serta membantu mereka menganalisis perusahaan sesuai dengan kemampuan dan tujuan investasi masing-masing. Dengan cara seperti itu modal investasi dirasa sangat kecil nilainya untuk mendapatkan manfaat dan keuntungan yang sangat cepat dan besar.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pengenalan dan pengetahuan mengenai pasar modal guna memperluas pemahaman dan meningkatkan kemampuan dalam literasi keuangan terutama dalam investasi pasar modal kepada para karyawan dan masyarakat umum. Materi disampaikan oleh Bpk Ammar Bimantara yang disampaikan materi mencakup perubahan perkembangan pasar modal, sejarah perkembangannya, keadaan sosial dan perilaku investor atau masyarakat pada saat ini, pentingnya investasi dan keuntungannya, serta panduan memulai investasi bagi generasi muda yang dilaksanakan di Meeting Exclusive PT. Infinity General Consulting.

Tantangan dalam pengabdian yang dilaksanakan masih kurangnya peserta dari publik atau masyarakat umum yang tertarik menjadi trader, hal ini menjadi perhatian serius Lembaga-lembaga penyelenggara untuk tetap konsisten memberikan informasi-informasi terkait pelatihan trading baik secara *online* ataupun *offline*. Masalah tersebut menjadi kasus

lama yang menjadikan masyarakat khususnya Nusa Tenggara Barat sangat tertinggal dengan provinsi lain terkait trading. Adapun strategi untuk langkah selanjutnya membuat masyarakat tertarik terhadap dunia digital harus sering menayangkan dan promosi di media sosial sehingga manfaat dan keuntungan yang diperoleh dapat diketahui oleh khalayak ramai. Strategi selanjutnya adalah penyuluhan oleh perwakilan-perwakilan dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengisi kegiatan-kegiatan trading di lembaga Pendidikan seperti Universitas, Sekolah, dan Lembaga Pendidikan lainnya dan Lembaga profesional, sehingga menjadi akses bagi peserta trader untuk mendapatkan pelatihan lebih maksimal.

Pengabdian ini tentunya akan menjadi sebuah praktek terbaik untuk proses pembelajaran dasar dalam dunia trading. Kontribusi yang sangat besar akan diperoleh oleh peserta trading terkait poin-poin penting yang menjadi langkah awal dalam memulai trading. PT. Infinity General Consulting sebagai penyelenggara pertama dunia trading akan menjadi Lembaga profesional yang mampu berkerjasama dengan BEI dalam memajukan trader-trader muda dan handal di NTB. Hal ini yang menjadi focus perhatian dan kebaruan oleh PT. Infinity General Consulting dalam proyek trading dimasa yang akan datang.

Implikasi kepada panitia yang diperoleh selama proses pengabdian adalah memperkenalkan secara umum dan menarik dunia trading kepada peserta public sehingga menjadi acuan dalam perkembangan dunia trading selanjutnya untuk terus membangun trading kedepan. Implikasi kepada peserta adalah sebagai wadah untuk memperoleh informasi dan pembelajaran untuk memahami trading dan memperoleh keuntungan investasi di trading. Implikasi kepada tim pengabdian adalah agen pembangunan untuk terus memperkenalkan dunia investasi trading yang tentunya bermanfaat dan positif terhadap perekonomian rakyat, daerah dan nasional.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian telah dilakukan dengan sukses dan berjalan sesuai rencana oleh karyawan PT Infinity General Consulting dan Umum. Semua peserta mengikuti setiap rangkaian kegiatan, mulai dari pembukaan hingga pemaparan materi yang mencakup dinamika perkembangan pasar modal, sejarahnya, distribusi geografis emiten, kondisi sosial masyarakat atau investor saat ini, pentingnya investasi, keuntungan berinvestasi, dan

panduan memulai investasi bagi generasi muda. Seluruh karyawan PT Infinity General Consulting telah memahami pasar modal dengan berbagai produknya, disertai dengan antusiasme berinvestasi di masa depan dalam pasar modal, hal tersebut diukur melalui hasil dari kuesioner yang diberikan kepada karyawan.

Perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat melalui investasi yang tepat hal itu dikarenakan meningkatnya kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang bijaksana melalui pendidikan ini. Maka dari itu, pendidikan literasi keuangan pasar modal sangat diperlukan. Keterlibatan akademisi, industri, dan pemerintah, sangat penting dalam memfasilitasi dan memberikan ilmu kepada masyarakat mengenai literasi keuangan agar terus meningkat karena hal tersebut dapat berperan penting dalam pengeluaran di masa depan. Pengabdian ini telah membangun kesadaran akan pentingnya etika dan integritas dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, telah memberikan manfaat dalam mencegah praktik kejahatan keuangan oleh sekuritas ilegal atau pihak yang tidak bertanggung jawab. Serta, para karyawan mampu mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi mereka dan mengenali peluang investasi untuk masa depan.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian ini dengan baik. Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. Tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak, kami tidak akan berhasil dalam mewujudkan program pengabdian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan yang telah turut serta dalam melaksanakan kegiatan ini dengan penuh dedikasi dan rasa tanggung jawab. Terima kasih juga kepada karyawan dan masyarakat yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini, atas partisipasinya yang aktif dan antusias. Semoga hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat memberi manfaat yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan. Semoga kebaikan yang telah kita lakukan dapat menjadi ladang amal yang bermanfaat bagi kita semua.

Daftar Pustaka

- Anwar, A., Rahayu, N., Pradnyani, I. A., & Genadi, Y. D. (2024). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Sayang Ibu Kota Mataram. *Jurnal Absimas Sangkabira*, 241-248.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelattihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Majalah Neraca*, 1-13.
- Jayani, D. H. (2021, Mei 24). *Proporsi Populasi Generasi Z Dan Milenial Terbesar Di Indonesia*. Retrieved From Databoks: <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2021/05/24/Proporsi-Populasi-Generasi-Z-Dan-Milenial-Terb Besar-Di-Indonesia>
- Murapi, I kang et al. 2023. "Accounting Competition Vol. 2.0 Sebagai Wadah Optimalisasi Kreativitas Generasi Muda Terhadap Perkembangan Akuntansi." *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi* 2(2): 339–54. <https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Literasi Keuangan*. Retrieved From Ojk.Go.Id: <https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Puspita, V. A., Rinaldo, D., Gunardi, & H., Y. R. (2023). Implementasi Model Edukasi Investasi Saham Syariah Di Era Digital Bagi Mahasiswa Pelaku Umkm. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 38-51.
- Simamora, E. R., Situmorang, A., & Pardiyanto, M. A. (2024). Literasi Keuangan Bagi Karyawan Generasi Z. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 55-59.
- Murapi, I kang et al. 2023. "Accounting Competition Vol. 2.0 Sebagai Wadah Optimalisasi Kreativitas Generasi Muda Terhadap Perkembangan Akuntansi." *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi* 2(2): 339–54. <https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>.
- Sidiq, A. W., Permanasari, R., Romadon, A. S., & Dkk. (2023). Pengenalan Literasi Pasar Modal Sebagai Sarana Menabung Saham Bagi Siswa Smk Negeri 9 Kota Semarang. Abdi Moestopo: *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 237–247. <https://Doi.Org/10.32509/Abdimoestopo.V6i2.3094>
- Utami, D., Afrida, A., & Marcel, G. S. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Masyarakat Kecamatan Ilir Timur Ii, Kota Palembang. Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*